

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan langsung ditempat penelitian guna mendapatkan data yang relevan. Peneliti menggunakan *field research* sebagai jenis penelitian yang peneliti gunakan untuk mengkaji pokok permasalahan. *Field research* merupakan suatu penelitian dengan tujuan mengetahui segala sesuatu yang bersumber dari seluruh masyarakat mengenai keadaan sekitar sesuai dengan realita yang ada. Metode *field research* juga dapat dimanfaatkan untuk metode survei ataupun ketika melakukan eksperimen yang tidaklah praktis, serta ketika keadaan di lapangan yang diteliti memiliki keadaan yang cakupannya luas. *Field research* merupakan pembuka jalan untuk eksperimen dan survei.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Definisi dari metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif disebut juga dengan metode artistik, karena proses penelitiannya lebih artistik.² Penelitian kualitatif dari definisi yang lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Sedangkan Penelitian dilakukan selama 1 bulan, dimulai dari bulan September 2023 hingga selesai. Untuk pelaksanaan penelitian dan kegiatan pengolahan data penelitian akan

67. ¹ D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Grasindo, 2000).

² Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010). 40.

dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan, yaitu dimulai dari bulan September 2023 sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian meliputi orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapapun subyek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah orang yang mampu memberikan informasi terhadap fakta di lapangan terkait permasalahan yang akan diteliti di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Informasi yang diperlukan oleh peneliti didapat dari 10 orang masyarakat Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. 10 orang masyarakat Desa Somosari tersebut sebagai partisipan dan pelaku dalam proses pelestarian tradisi buwuh di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Peneliti memilih subyek tersebut karena sebagai para informan, mereka memiliki kapasitas dan lebih berpengalaman terhadap seluk beluk pelestarian tradisi buwuh di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah dan peneliti pun menganggap para informan tersebut mampu memberikan informasi terkait dengan judul penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta. Apabila data tersebut diolah, maka ia akan menghasilkan informasi. Maka yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Jenis penelitian *field research* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memiliki dua sumber data yakni :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat serta dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh peneliti baik perorangan ataupun suatu badan. Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Objek penelitian digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer. Adapun dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau

³ Suryana, *Metodologi Penelitian*, 225

penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁴

Sumber data primer pada penelitian ini adalah para informan yang memberi informasi kepada peneliti mengenai sistem buwahan dalam pelaksanaan hajatan ditinjau dari Perspektif Sosiologi Hukum Islam yang dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan melalui para responden yaitu :

- 1) Sesepeuh adalah tokoh masyarakat atau orang yang dituakan dalam masyarakat dan dianggap lebih mengerti tentang sejarah tradisi buwuh di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.
- 2) Masyarakat yang pernah menyelenggarakan tradisi buwuh pada pesta hajatan.
- 3) Masyarakat yang pernah diundang dan melakukan buwahan baik itu kembalian atau baru pada pesta hajatan yang diselenggarakan.
- 4) Ahli sosiologi yang dianggap sebagai seseorang yang menekuni ilmu sosial dan interaksinya sampai bisa memberikan ilmu baru dari hasil pemikiran dan penelitiannya terutama dalam hal pandangan tentang terjadinya tradisi buwuh.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.⁵ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang ada dalam pustaka-pustaka. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

⁴ Gerry Tri V.H., *Teknik Pengambilan Sampel dalam Metodologi Penelitian*. 123.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. (Yogyakarta : Bumi Aksara 2021). 22.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 225.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat dipahami bahwa sumber sekunder adalah sumber data yang dijadikan tambahan atau penunjang dalam suatu penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan berbagai macam sumber yang relevan baik dari skripsi terdahulu, buku-buku, literatur dan jurnal sebagai data sekunder yang menjadi referensi ataupun sumber pelengkap penelitian yang menjelaskan tentang tradisi buwuh yang dilihat dari perspektif sosiologi hukum islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷ Penelitian ini dibuat menggunakan analisa dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang digunakan dalam penelitian yang tidak didasarkan pada angka-angka melainkan dengan menguraikan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Untuk kemudian ditarik kesimpulan dengan metode berfikir yang berangkat dari permasalahan yang bersifat umum menuju khusus. Teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini diwujudkan dengan cara menganalisis dan mengembangkan teori yang sudah ada. Tujuan dari menganalisis ini adalah untuk menjelaskan dan menginterpretasikan obyek dalam penelitian ini yaitu tentang terjadinya tradisi Buwuh pada pelaksanaan pesta hajatan di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dalam keseluruhannya. Adapun teknik-teknik dalam menganalisis dan mengumpulkan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah proses untuk memperoleh suatu data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti, baik dilakukan secara langsung dan terencana.⁸ Dalam tahap observasi ini, peneliti melakukannya dengan cara mengamati segala peristiwa yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi ataupun ide

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, . 137

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 310.

dengan cara tanya jawab. Untuk memperoleh beberapa data penelitian yang peneliti lakukan, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Somosari. Salah satu persiapan yang dilakukan peneliti dalam tahap wawancara ini adalah dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai tradisi buwuh yang dilihat dari segi perspektif sosiologi hukum islam yang sedang terjadi pada masyarakat Desa Somosari. Data yang diperlukan sesuai dengan pokok penelitian yang ada yang kemudian diajukan kepada narasumber. Dalam hal cara melakukannya diserahkan sepenuhnya kepada peneliti sehingga peneliti mempunyai kebebasan untuk menggali informasi dari narasumber. Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti berjumlah 10 Orang dari masyarakat Desa Somosari yang nantinya akan dilakukan perbandingan sebagai salah satu masyarakat yang sudah pernah menjadi pelaku penyelenggara buwuhan atau melakukan pesta hajatan di Desa Somosari dan sebagai masyarakat Desa Somosari yang belum pernah menjadi pelaku penyelenggara buwuhan atau melakukan pesta hajatan atau dalam hal ini sebagai penyumbang saja di Desa Somosari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan bukti dan keterangan suatu kegiatan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknis wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa gambar, keterangan tertulis dan lain sebagainya. Dokumentasi ini juga dapat dijadikan sebagai bahan analisis. Dengan demikian, peneliti bisa mendapatkan data realita yang ada di lapangan yang dapat diketahui melalui dokumentasi yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan pengujian dalam hal uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang antara lain dilakukan dengan beberapa cara berikut ini yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan. Pengamatan yang dilakukan adalah dalam hal melakukan wawancara lagi dengan sumber data baru maupun yang pernah ada. Hal ini menjadikan hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data

sudah benar, berarti bisa dikatakan bahwa data tersebut kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan pun dapat diakhiri.⁹

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang telah dianalisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya, peneliti meminta kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data yang diperoleh tersebut.¹⁰ Cara yang dilakukan oleh Peneliti dalam mendapatkan data tersebut adalah dengan cara menggali data dari sumber data yang sudah didapatkan yaitu data dari hasil wawancara dengan masyarakat desa Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Selain itu, peneliti juga mempunyai sumber data lain yaitu tambahan sumber data pendukung yang berupa dokumen atau buku pendukung penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang dianggap benar.¹¹ Alasan penelitian menggunakan triangulasi teknik juga untuk

⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 68.

¹⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 69.

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 69.

memudahkan peneliti dalam menguji data tersebut sehingga nantinya tidak ada terjadi ketimpangan data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda. Bila hasil pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan kembali secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹² Kegunaan triangulasi waktu dalam penelitian ini berfungsi sebagai penggalan data sehingga benar-benar mendapatkan data yang dibutuhkan kebenarannya karena situasi tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Proses pencatatan dilakukan di lapangan dengan pengumpulan data dan dicatat sebagaimana adanya. Dari data yang diperoleh, baik data lapangan maupun data kepustakaan kemudian dikumpulkan dan diolah agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam keseluruhannya, teknik dalam menganalisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode *library research*. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi dokumentasi, dan deskripsi hasil penelitian.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan salah satu dari kategori pekerjaan analisa data. Karena data catatan lapangan (*filed notes*) memiliki jumlah yang tidak sedikit, maka diperlukan pencatatan yang teliti serta rinci. Mereduksi data berarti melakukan kegiatan merangkum dengan cara mencari dan memilih point atau nilai pentingnya. Kemudian mencari tema pola apa yang ada dalam *filed notes* tersebut. Ketika peneliti sudah mereduksi data

¹² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 70.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244.

tersebut, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas. Dengan demikian, akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan mencari data yang diperlukan.¹⁴

Dalam penelitian ini, data dari wawancara semua informan dikelompokkan sesuai pertanyaan wawancara yang sama. Setelah disimpulkan garis besar hasil wawancara, kemudian dikelompokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan. Setelah data yang berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi diambil kesamaan pola kemudian dirangkum berdasarkan rumusan masalah.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperoleh supaya dapat diambil suatu kesimpulan dan diolah atau diproses ke tahap berikutnya. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk teks naratif berbentuk *filed notes*, bagan, grafik dan lain sebagainya. Dari bentuk-bentuk itulah kesimpulan mudah didapat sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis kembali atau sudah merasa cukup.¹⁵

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Setelah data direduksi, maka data dibuatkan pola-pola khusus sesuai tema atau pokok permasalahan sehingga data tersebut dapat memberi informasi yang jelas dan mudah dipahami. Data yang telah dirangkum berdasarkan rumusan masalah selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan penelitian.

4. *Concluding Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan)*

Pengarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan dari penelitian peneliti. Baik merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan awal ataupun kesimpulan akhir. Biasanya, pada kesimpulan awal sifatnya sementara karena dapat saja berubah. Perubahan ini biasa terjadi karena bukti dan data yang lebih kuat diperoleh setelah pengumpulan data dan penulisan telah selesai dilakukan. Akan tetapi, jika kesimpulan awal sudah memiliki bukti dan data yang kuat, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶ Data yang telah dibuat narasi dalam

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247

¹⁵ Ahmad Rijali, Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33) 2019, 81–95

¹⁶ Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*. 135

display data, kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori.¹⁷ Pada penelitian ini, kesimpulan awal dibuat setelah setiap data ditemukan dan kesimpulan akhir dibuat setelah seluruh data penelitian telah dianalisis.



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).112.